

Pelatihan Meningkatkan Peluang Usaha Pada Saat Pandemi Covid Untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan DiTaman Bacaan Perigi Sawangan Depok

Paeno, Moh. Jazuli, Muhammad Gandung, Rio Setiawan, Akhmad Akbar

Universitas Pamulang

¹dosen01362@unpam.ac.id, ²dosen01680@unpam.ac.id, ³dosen02020@unpam.ac.id,
⁴dosen02059@unpam.ac.id, ⁵dosen01973@unpam.ac.id

ABSTRAK

Salah satu dari tujuan Tridharma Perguruan Tinggi selain Pendidikan dan Penelitian adalah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Hal ini diatur dalam Pasal 20 dan 24 Undang-Undang. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa adanya otonomi oleh Perguruan Tinggi, Penelitian Ilmiah dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Sebagai pertanggungjawaban kami, maka dalam melaksanakan tugas tersebut telah kami susun laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, Kami melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema pelatihan meningkatkan peluang usaha pada saat pandemic covid 19 untuk meningkatkan ketahanan pangan di taman bacaan perigi Sawangan Depok. Ketahanan pangan merupakan kondisi dimana terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari ketersediaan pangan yang cukup, baik jumlah, maupun mutunya, aman, merata, dan terjangkau. Terkait dengan pandemi COVID-19, sebagian besar masyarakat masih memiliki kekhawatiran akan ketersediaan pangan yang belum sepenuhnya tercukupi dan adanya pengeluaran yang bertambah setiap bulannya untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga.

Kata Kunci : Ketahanan Pangan, Manajemen Sumber Daya Manusia

ABSTRACT

One of the goals of the Tridharma of Higher Education in addition to Education and Research is Community Service (PKM). This is regulated in Articles 20 and 24 of the Law. No. 20 of 2003 concerning the National Education System which states that there is autonomy by Higher Education, Scientific Research and Community Service. As our responsibility, in carrying out these duties we have compiled a report on community service activities.

In the implementation of this Community Service, we carried out Community Service with the theme of training increasing business opportunities during the COVID-19 pandemic to improve food security at the Sawangan Depok reading garden. Food security is a condition in which food is fulfilled for households which is reflected in the availability of sufficient food, both in quantity and quality, safe, equitable, and affordable. Regarding the COVID-19 pandemic, most people still have concerns about the availability of food that has not been fully fulfilled and there is an increase in spending every month to meet family food needs.

Keyword : Food Security, Human Resource Management

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan “ambruk” di tahun 2020 sebagai dampak dari pandemi Covid-19. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 0.5%, sementara SDGs Center UNPAD memproyeksikan antara 1.0 – 1.8%. Jauh melampaui pertumbuhan ekonomi yang terjadi selama beberapa tahun terakhir yang berada di kisaran 5%. Dalam analisis outlook ekonomi yang dilakukan UNPAD, pertumbuhan ekonomi Jawa Barat bahkan bisa turun lebih besar dari nasional menjadi antara -2.1% (skenario pesimis) dan 0.6% (skenario optimis). Sebagai dampaknya, berbagai agenda pembangunan seperti pengentasan kemiskinan dan peningkatan IPM akan mengalami gangguan serius. Pengangguran diprediksi akan meningkat dari 8% di tahun 2019 menjadi 12% dalam skenario terparah.

Selain imbas restriksi sosial yang dampaknya relatif kecil karena pusat produksi pertanian bukan di wilayah padat penduduk, sektor pertanian, terutama tanaman pangan, secara alamiah tidak akan separah sektor lain ketika terjadi krisis. Ini terjadi karena sifat barang-barang pertanian tanaman pangan yang elastisitas permintaannya rendah. Ketika ekonomi mengalami periode booming, permintaannya tidak akan meningkat pesat, demikian pula ketika terjadi resesi, permintaannya tidak akan menurun drastis. Sejarah krisis di Indonesia, misalnya krisis moneter 1997-1998 juga menyisakan catatan relatif bertahannya sektor pertanian dan bahkan menampung kembali tenaga-tenaga kerja yang kehilangan pekerjaan di perkotaan. Nampaknya peran sektor pertanian sebagai setor penyangga (buffer sector) di masa krisis akan terulang di tahun ini.

Kebijakan pemerintah untuk menghindari penularan COVID-19 dilakukan dengan cara mengurangi atau membatasi aktivitas diluar rumah atau Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), hal ini tentu saja berimbas terhadap

pemenuhan kebutuhan pokok untuk keluarga. Kondisi pandemi saat ini daya tahan tubuh diperlukan untuk melawan penyakit yang disebabkan oleh virus COVID-19 dan untuk meningkatkan kekebalan tubuh dibutuhkan asupan nutrisi makanan yang masuk kedalam tubuh.

Ketahanan pangan merupakan kondisi dimana terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari ketersediaan pangan yang cukup, baik jumlah, maupun mutunya, aman, merata, dan terjangkau. Terkait dengan pandemi COVID-19, sebagian besar masyarakat masih memiliki kekhawatiran akan ketersediaan pangan yang belum sepenuhnya tercukupi dan adanya pengeluaran yang bertambah setiap bulannya untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga.

Pemenuhan kebutuhan kebutuhan gizi di masa pandemi dapat dilakukan dengan memanfaatkan lahan pekarangan melalui usaha budidaya ikan dan memelihara tanaman (sayuran) secara bersamaan. Budidaya ikan dan sayuran dipekarangan rumah bertujuan untuk menciptakan kemandirian pangan keluarga dimasa pandemi. Pemenuhan kebutuhan pangan berupa ikan dan sayuran dari masyarakat dengan cara membeli kebutuhan sayur dan ikan dipasar, hal ini tentu akan memunculkan kekhawatiran dalam kesehatan dan kecukupan dalam pemenuhan kebutuhan sehari hari. Kebutuhan sehari-hari dapat dipenuhi tanpa harus keluar rumah dengan memanfaatkan lahan pekarangan sebagai usaha untuk mewujudkan kemandirian pangan dalam keluarga. Pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan pekarangan rumah untuk usaha dalam kemandirian pangan masih rendah dan belum pernah dilakukan.

Sarana untuk melakukan distribusi pangan menjadi terbatas sehingga terjadi kurangnya produktifitas pangan. Selain itu, dengan pola hidup masyarakat yang berubah, otomatis permintaan masyarakat sebagai konsumen pangan juga berubah. Hal ini dapat mengakibatkan perubahan harga-

harga pada produk pangan. Salah satu contoh nyata yang dapat dilihat adalah ketika kebanyakan restoran dan kafe ditutup, maka permintaan bahan pangan pun menurun. Akhirnya, bahan pangan yang sudah terlanjur diproduksi dalam jumlah besar mengalami penurunan nilai jual. Banyaknya UKM yang akhirnya harus gulung tikar di tengah situasi pandemi serta banyaknya pekerja yang dirumahkan juga berpengaruh pada akses ekonomi masyarakat terhadap pangan dimana daya beli yang dimiliki masyarakat pun menurun.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pemenuhan kebutuhan kebutuhan gizi di masa pandemi dapat dilakukan dengan memanfaatkan lahan pekarangan melalui usaha budidaya ikan dan memelihara tanaman (sayuran) secara bersamaan. Budidaya ikan dan sayuran dipekarangan rumah bertujuan untuk menciptakan kemandirian pangan keluarga dimasa pandemi. Pemenuhan kebutuhan pangan berupa ikan dan sayuran dari masyarakat dengan cara membeli kebutuhan sayur dan ikan dipasar, hal ini tentu akan memunculkan kekuatiran dalam kesehatan dan kecukupan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Kebutuhan sehari-hari dapat dipenuhi tanpa harus keluar rumah dengan memanfaatkan lahan pekarangan sebagai usaha untuk mewujudkan kemandirian pangan dalam keluarga. Pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan pekarangan rumah untuk usaha dalam kemandirian pangan masih rendah dan belum pernah dilakukan.

Pelaksanaan program dilaksanakan dengan metode Participatory Rural Appraisal (PRA) yang memungkinkan masyarakat bersama-sama menganalisis masalah kehidupan dalam rangka merumuskan kebijakan dan kebijakan secara nyata. Pada intinya PRA adalah sekelompok pendekatan atau metode yang memungkinkan masyarakat desa untuk saling berbagi, meningkatkan, dan

menganalisis pengetahuan mereka tentang kondisi dan kehidupan desa, serta membuat rencana dan tindakan nyata (Chambers 1996). Berdasarkan metode tersebut program disusun menjadi lima tahap yaitu survey, pemetaan potensi, penentuan komoditas, penyuluhan dan pendampingan, serta evaluasi.

a. Survey

Kegiatan survey dilakukan untuk menghimpun informasi dari masyarakat yang meliputi keadaan lingkungan secara umum, kebiasaan, permasalahan, keinginan, dan kegiatan masyarakat sehari-hari. Survey dilakukan dengan menarik 10 sampel rumah dari masing-masing RW. Hasil survey dari masyarakat kemudian dijadikan pertimbangan dalam pelaksanaan program sehingga pelaksanaannya fleksibel dan sesuai keinginan masyarakat.

b. Pemetaan Potensi

Pemetaan potensi dilakukan dengan melakukan inventarisasi potensi serta melakukan zonasi wilayah yang potensial di RW dan RT. Pekarangan warga dan lahan tidur akan dipetakan dan dijadikan sasaran program sesuai prioritasnya. Hasil pemetaan juga akan mempengaruhi penempatan anggota dalam memfasilitasi masyarakat.

c. Penentuan Komoditas

Penentuan komoditas dilakukan setelah pemetaan potensi pekarangan dan lahan tidur dilakukan dan mendapat data yang jelas. Hal tersebut mengingat tidak semua komoditas hortikultura dapat ditanam di sembarang lahan. Kesesuaian lahan perlu dikaji untuk menentukan komoditas yang cocok ditanam.

d. Penyuluhan dan Pendampingan

Penyuluhan dan pendampingan dilaksanakan untuk membangun dan mengembangkan masyarakat pelaku serta meningkatkan pengetahuan masyarakat. Pertemuan terdiri dari pertemuan rutin dan pertemuan

situasional. Pertemuan rutin dilakukan seminggu dua kali dan pertemuan situasional sesuai kegiatan warga.

- e. Evaluasi
Evaluasi dilaksanakan disetiap akhir tahap kegiatan dengan mempertimbangkan keadaan baik di masyarakat maupun fasilitator. Harapannya dengan adanya evaluasi program akan terus meningkat lebih baik dari tahap ke tahap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari program yang ingin kami lakukan pada masyarakat tentang pendampingan penanggulangan dampak COVID-19 melalui ketahanan pangan keluarga, alhamdulillah mendapat respon yang baik dari pihak peserta terutama masyarakat setempat agar kegiatan ini bisa terlaksana. Adapun salah satu kegiatan itu adalah

1. Menghimbau kepada masyarakat agar melakukan pekerjaan dari rumah (working for home). Hal ini kami lakukan upaya untuk menjegah mata rantai virus COVID-19 yang sekarang ini sangat banyak memakan korban khususnya di Indonesia.
2. Menjaga jarak secara fisik (social/physical distancing). Kegiatan ini sangat penting untuk kami sosialisasikan kepada masyarakat, melihat banyak masyarakat yang tidak memperdulikan penyebaran virus COVID-19 dan sering berkumpul di tempat kerumunan seperti pasar, warung kopi dan tempat kerumunan lainnya.
3. Bagi-bagi masker. Kegiatan ini kami lakukan pada saat sosialisasi kepada masyarakat pada hari kedua dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata. Tujuannya adalah agar masyarakat terhindar dari masuknya polusi yang kurang baik untuk paru paru dan kesehatan badan lainnya yang mengakibatkan mudah terserang penyakit COVID-19.
4. Menjaga ketahanan pangan keluarga. Dari sekian banyak program di awal dalam kuliah kerja nyata ini yang paling urgen untuk kami uraikan adalah ketahanan pangan dalam keluarga. Salah satu kegiatan itu adalah :
 - Melakukan wawancara terhadap para petani untuk mengetahui pekerjaan apa yang telah mereka lakukan dan persiapan apa yang telah mereka siapkan dalam pandemi COVID-19 ini. Sehingga dengan itu kami mudah untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan para petani dalam menjaga ketahanan pangan keluarga agar tetap terjamin ke depannya.
 - Memberikan subsidi pupuk dan alat pertanian kepada masyarakat. Hal ini kami lakukan dalam rangka untuk meningkatkan kualitas hasil tani masyarakat.
 - Memanfaatkan lahan kosong. dengan PkM ini kami punya inisiatif untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya pemanfaatan lahan kosong dan ketahanan pangan keluarga, selain kebutuhan masyarakat sangat besar pada masa pandemi COVID-19. Dengan adanya kegiatan ini semoga penduduk desa setempat bisa lebih aktif mengontrol ketahanan pangan pada masa pandemi COVID-19 dan lebih ekstra hati hati menghadapi tantangan wabah COVID-19.





DAFTAR PUSTAKA

- Ajabar. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Edisi Revisi Jakarta: Bumi Aksara*.
- Andini, R., Syah, A., Sulistiani, S., Yusran, Y., & Septiani, Y. (2020). PENGENALAN STRATEGI PEMASARAN PETERNAKAN AYAMGUNA MENINGKATKAN LABA PADA UKM DIDESA JUN REJO, JAWA TIMUR. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*. <https://doi.org/10.32493/jlkkkk.v1i1>. p50-55.5595
- Edison. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Cetakan Ke-*

1. Bandung: Alfabeta.

Et.al, A. P. (2021). The Influence Of Transformational Leadership, Job Satisfaction, Motivation And Compensation On Mathematics School Teacher Performance. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*. <https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i3.1649>

Hartuti, E. T. K., . P. ., . N. ., . M. G., & Syamsuddin, R. A. (2021). PENYULUHAN DAN PEMBERIAN MATERI DAN DEMO/PRAKTEK PELATIHAN SALON KECANTIKAN KHUSUS MAKE UP WAJAH SEDERHANA DENGAN KONSENTRASI PADA PENGELOLAAN PEMASARAN. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*. <https://doi.org/10.32493/jlkkkk.v2i2>. p75-81.11650

Hasibuan, M. S. P. (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Edisi Revisi Jakarta: Bumi Aksara*.

Hulasoh, E., Syamsuddin, R. A., Praditya, A., Lisdawati, & Supardi. (2020). Pengaruh Gadget Terhadap Prestasi Belajar Remaja Di Era Milenial Pada Lembaga Bimbingan Belajar Daarul 'Uluum Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan. *ABDIMAS*.

Indah P., N., & Setyaningsih, A. (2020). Kebijakan Food Security: Arah Kebijakan dan Strategi Ketahanan Pangan Pemerintah Indonesia. *Journal of Governance Innovation*. <https://doi.org/10.36636/jogiv.v2i1.394>

Ketahanan Pangan Rumah Tangga Peternak Sapi Potong Rakyat di Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. (2019). *Jurnal Ketahanan Nasional*.

- Ida Kurnia Putri. (2016). *Perencanaan Keuangan Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Di Yogyakarta*. JIE Lariba Vol. 2 (1) 2016.
- Ismail, Gopar. *Perencanaan Keuangan Keluarga*. OJK
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal Lokabmas Kreatif*, 1(1), 71-75.
- Pratama, A., & Syamsuddin, R. A. (2020). DAMPAK KOMITMEN ORGANISASI ATAS KINERJA KARYAWAN PT BNI KCP PAMULANG. *ProBank*. <https://doi.org/10.36587/probank.v5i2.723>
- Suharyanto, H. (2011). KETAHANAN PANGAN. *Jurnal Sosial Humaniora*. <https://doi.org/10.12962/j24433527.v4i2.633>
- Susanti, F., Lisdawati, L., Andini, R., Setiawan, R., & Ratnawati, W. (2020). MENANAMKAN Jiwa Dan Semangat Kewirausahaan Persaingan Menghadapi Di Era Globalisasi Pada Guru Dan Orangtua Murid Bimbingan Belajar BIMBA PAMULANG TANGERANG SELATAN. *DEDIKASI PKM*. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v1i1.6061>
- Susilawati, Elis, D. (2020). Peningkatan Ketahanan Pangan Dan Pemenuhan Gizi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUPEMAS)*.